

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses dari keluarnya janin yang terjadi jika kehamilan sudah cukup bulan yaitu pada usia 37-42 minggu, lahir dengan presentasi kepala, dan tidak ada komplikasi pada ibu dan janin (Untari & Sehmawati, 2020). Namun, proses persalinan pada wanita tidak dapat lepas dari adanya rasa sakit, karena sebagian besar persalinan disertai dengan nyeri (Kristeti & Yunita, 2024).

Dampak yang terjadi akibat nyeri yang tidak segera ditangani dapat menimbulkan rasa takut dan cemas pada ibu, sehingga ibu kesulitan untuk mengejan saat *kontraksi uterus* dan hal ini dapat memperlambat persalinan (Pernamasari & Anggraeni, 2019). Bahkan nyeri persalinan yang tidak teratasi dapat mengakibatkan kematian pada ibu dan janin yang menyebabkan pernafasan serta denyut jantung ibu akan meningkat yang mengakibatkan aliran darah dan oksigen ke plasenta dapat terganggu. Maka dari itu, harus memberikan penanganan dan pengawasan pada nyeri persalinan kala I agar ibu dapat menjalani persalinan yang normal (Andayani & Lestari, 2021). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kab. Lampung Tengah (2023) tercatat Angka Kematian Ibu di Lampung Tengah sebanyak 17 kasus dengan 83,6 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2022.

Kasus nyeri persalinan menurut laporan World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 yang dikutip oleh Hayati et al., (2024) dilaporkan kasus ibu bersalin dengan nyeri ringan hanya 10-15%, dan paling banyak ditemukan ibu bersalin dengan nyeri berat yang prevelensinya sebesar 85-90%. Dalam kutipan Supiani et al., (2024) Murray melaporkan bahwa di Indonesia memiliki kejadian nyeri persalinan pada 2.700 ibu bersalin hanya 15% dengan nyeri ringan saat persalinan berlangsung, 35% ibu bersalin dengan nyeri sedang, 30% ibu yang mengalami nyeri hebat, dan 20% ibu dengan nyeri yang sangat berat. Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Provinsi Lampung (2019) yang dikutip oleh Yulianti et al., (2022) yaitu sebanyak 37.264 ibu yang mengalami nyeri pada persalinan sebesar 30% nyeri sedang, dan di Kota Bandar Lampung ibu yang persalinannya mengalami proses nyeri sedang sebanyak 20%.

Penyebab nyeri selama kala I persalinan, ibu merasakan nyeri akibat dilatasi serviks, segmen bawah *uterus*, dan distensi korpus *uterus*. Ketika kepala janin turun memasuki pelvis di akhir kala I, hal ini dapat menekan struktur pelvis dan *radiks pleksus lumbosakralis*, yang kemudian memicu nyeri yang menjalar dari segmen L2 ke bawah. Akibatnya, ibu merasakan nyeri pada bagian bawah punggung di daerah L2, serta pada paha dan tungkai (Wahyuningsih & Sari, 2022). Hasil penelitian sebelumnya tentang faktor yang berhubungan dengan kejadian nyeri persalinan pada kala I fase aktif adalah faktor umur, paritas, persepsi, dan kecemasan pada ibu (Widiawati & Legiati, 2018). Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan Andayani & Lestari (2021) didapatkan 5 ibu bersalin yang merasakan nyeri persalinan sampai teriak-teriak, dilakukan wawancara dihasilkan 80% ibu belum mengetahui penyebab dari nyeri persalinan dan belum mengetahui bagaimana cara menangani nyeri tersebut.

Masalah nyeri pada persalinan dapat dikurangi, jika dilakukan asuhan kebidanan dengan tepat secara komprehensif. Penatalaksanaan nyeri persalinan untuk mengurangi rasa nyeri dengan tindakan nonfarmakologis dapat diterapkan, salah satunya mendengarkan rekaman lantunan ayat suci Al-Qur'an dikenal sebagai Murottal Al-Qur'an (Sulistyawati & Ediyono, 2024). Terapi Al-Qur'an dapat menurunkan nyeri menurut Tiara & Ulfah (2022) dilakukannya skala nyeri yang diukur melalui *Numeric Rating Scale* (NRS), sebelum dilakukan intervensi didapatkan skor nyeri 7,5 yang berada dikategori nyeri berat, setelah dilakukan intervensi didapatkan skala nyeri NRS 5 yaitu nyeri sedang. Selanjutnya, penelitian menurut Sari & Winarni (2024) menunjukkan bahwa 8 responden (34,8%) sebelum dilakukan intervensi terapi murottal Al-Qur'an berada pada skala nyeri 7 dan 9. Setelah diberikan intervensi terapi murottal Al-Qur'an sebanyak 12 responden (52,2%) berada di skala nyeri 6.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk memilih judul studi kasus: "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin di TPMB Sri Nowo Retno Punggur, Lampung Tengah".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di TPMB Sri Nowo Retno, salah satunya Ny. N adanya nyeri persalinan pada ibu bersalin perlu asuhan kebidanan yang komprehensif untuk mengurangi keluhan yang dialami, “Apakah asuhan kebidanan nyeri persalinan pada Ny. N dapat mengurangi keluhan yang dialami?”.

C. Tujuan LTA

Tujuan penyusunan LTA yaitu mampu melakukan asuhan kebidanan dengan kasus nyeri persalinan. Tujuan LTA terdiri dari:

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny. N umur 20 tahun, G₁P₀A₀, usia kehamilan 37 minggu 5 hari dengan persalinan normal.

2. Tujuan Khusus

- Melakukan identifikasi data subjektif pada ibu bersalin.
- Melakukan identifikasi data objektif pada ibu bersalin.
- Melakukan Analisa data untuk menegakkan diagnosa, masalah, dan tindakan segera asuhan kebidanan persalinan.
- Melakukan penatalaksanaan asuhan pada ibu bersalin.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Tugas Akhir asuhan kebidanan yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. N umur 20 tahun, G₁P₀A₀, usia kehamilan 37 minggu 5 hari dengan persalinan normal.

2. Tempat

Tempat pelaksanaan pengambilan kasus asuhan kebidanan ibu bersalin di TPMB Sri Nowo Retno Punggur, Lampung Tengah.

3. Waktu

Asuhan pelaksanaan asuhan kebidanan persalinan pada tanggal 18 Februari 2025.

E. Manfaat

Manfaat dari Laporan Tugas Akhir asuhan kebidanan yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori tugas akhir ini bermanfaat untuk menambah bahan informasi dan referensi terhadap materi asuhan pelayanan Politeknik Kementrian Kesehatan Tanjungkarang Prodi Kebidanan Metro, dengan fokus pada implementasi asuhan kebidanan ibu bersalin dengan penerapan metode murottal Al-Qur'an.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai sumber referensi tambahan untuk meningkatkan pemahaman dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan sesuai dengan standar yang berlaku.

b. Bagi TPMB

Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat sebagai panduan untuk meningkatkan mutu pelayanan, terutama dalam asuhan kebidanan pada ibu bersalin melalui asuhan kebidanan.